

ABSTRAK

Siti Badariah :190104020268. *Bimbingan Keagamaan Di Asrama Putri Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kota Waringin Timur*. Pembimbing: (I) Drs. Fasih, M. Si. Pembimbing: (II) Anita Ariani, S. Ag, M.Pd. I. Program Studi bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. 2025.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh pentingnya Bimbingan Keagamaan yang diberikan kepada Santriwati di Asrama Putri Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin. Bimbingan tersebut memiliki peranan yang signifikan dalam masyarakat serta menciptakan generasi Muslimah yang beriman, berakhlakul karimah dan taat kepada Allah Swt.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana bimbingan keagamaan di Asrama Putri Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin timur dan mengetahui faktor penunjang dan penghambat bimbingan keagamaan di Asrama Putri Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, penulis melakukan observasi untuk menggali data yang terkait dengan proses bimbingan keagamaan di asrama putri pondok pesantren Sabilal Muhtadin. Penulis juga melakukan wawancara dengan Pengasuh Pondok, Ustazah pembimbing dan pengurus asrama serta Santriwati guna memperoleh data untuk penyusunan skripsi penulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan yang ada di Asrama Putri Sabilal Muhtadin meliputi pelaksanaan bimbingan yang dilaksanakan secara terjadwal mulai dari hari Senin hingga Minggu, dengan bentuk-bentuk bimbingan keagamaan yakni (bimbingan Shalat, membaca Al-Qur'an, Sholawat, Muhadaroh, Majelis Ta'lim, Ziarah, dan bimbingan Kebersihan), Tujuan bimbingan keagamaan dan metode yang digunakan yaitu (Metode ceramah, diskusi/bimbingan kelompok, Uswatun Hasanah, metode latihan/sosiodrama, Pembiasaan, dan metode nasehat) serta materi bimbingan keagamaan yang diberikan kepada santriwati berupa (Materi Akidah, Syariah dan Akhlak). Bimbingan keagamaan ini tentunya sudah sejalan dengan ketentuan ajaran Islam dan sesuai dengan teori-teori bimbingan keagamaan yang telah dikemukakan oleh para ahli. Adapun Faktor yang menjadi penunjang bimbingan keagamaan yaitu adanya fasilitas dan dukungan pihak yayasan serta adanya usaha pembimbing asrama dalam pembinaan santriwati agar mereka menjadi Muslimah yang berilmu agama dan berakhlak mulia. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya Ustazah pembimbing senior di asrama dan masih ada beberapa santriwati yang melanggar peraturan di asrama.